

PEMBELAJARAN DARING MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI DAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) BERBANTUAN MEDIA POSTER

Indah Rossalina Mayangtika¹, Wikanengsih², Via Nugraha³

¹⁻³IKIP Siliwangi

Indahrossalina0207@gmail.com¹, Wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id²,
vianugraha@ikipsiliwangi.ac.id³

Abstract

This research is motivated by problems in online learning to write negotiating texts. In this study, a further analysis was carried out on the application of online learning to write negotiating texts using a qualitative descriptive method, namely to seek what teachers did in improving the quality of learning in writing negotiating texts by using a contextual teaching and learning (CTL) approach with the aid of poster media. This research was conducted in class X MIPA 1 with 20 students as research subjects. In this study, the learning process was carried out using a CTL (contextual teaching and learning) approach with the aid of poster media. In an effort to measure the increase in online learning outcomes, the material for writing negotiating texts uses a CTL (contextual teaching and learning) approach with the help of poster media. The contextual teaching and learning (CTL) approach was chosen because it was felt that it could train students to relate the material to everyday life in negotiating activities. So that poster media will help students to create or express creative ideas in writing negotiating texts.

Keywords: *Online Learning, Writing, Negotiated Text, CTL.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan dalam pembelajaran daring menulis teks negosiasi. Penelitian ini dilakukan analisis lebih lanjut terhadap penerapan pembelajaran daring menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mengupayakan yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media poster. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 1 dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) berbantuan media poster. Dalam upaya mengukur peningkatan hasil belajar daring materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) berbantuan media poster. Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dipilih karena dirasa dapat melatih siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dalam melakukan kegiatan negosiasi. Sehingga Media poster akan membantu siswa untuk menciptakan atau mengemukakan ide-ide yang kreatif dalam menulis teks negosiasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Menulis, Teks Negosiasi, CTL.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring sangat diketahui di lingkungan publik dengan sebutan pembelajaran jejaring komputer. Nama asing nan amat lazim merupakan pembelajaran jeda jauh, pembelajaran online adalah pembelajaran yang beroperasi pada tela, guru serta nan diajar tak bersemuka langsung. Adapun istilah lain Pembelajaran internet ialah pembelajaran yang

memerlukan jaringan jagat maya via aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, juga kekuatan akan memaparkan beragam cara korelasi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran dari memanfaatkan jaringan internet pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran jarak jauh siswa diarahkan untuk bisa menciptakan serta membentuk makna menurut penafsiran dan arahan dari guru. Selain itu, guru pun mesti bisa membuat suasana belajar yang tidak membuat peserta didik jenuh dan menyertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Walaupun pembelajaran melalui online peserta didik harus bisa menguasai keterampilan berbahasa. Pada umumnya keterampilan bahasa memiliki empat komponen yakni keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), dan keterampilan membaca (*reading skills*), (Tarigan, 2013).

Keterampilan menulis adalah salah satu dari keempat komponen keahlian bercakap nan dipakai bakal berangkai, tanpa bertemu wajah dengan massa. Keterampilan menulis tersebut paling sulit dikuasai oleh manusia. Menurut Zainurrahman (2013) menulis merupakan keterampilan produktif. Menulis juga merupakan suatu kegiatan mencurahkan gagasan maupun ide yang dilakukan oleh seseorang. Dengan menulis peserta didik mampu menuangkan seluruh pendapat yang ada di dalam pikirannya pada bentuk tulisan. Salah satunya kegiatan dalam menulis sebuah teks negosiasi.

Teks negosiasi ialah bahan ajar yang masih ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X pada kurikulum 2013 revisi maupun tidak revisi. Teks negosiasi merupakan gambaran hubungan sosial guna sampai persetujuan diantara pihak-pihak yang menyimpan keperluan berparak. Dalam bernegosiasi harus menggunakan cara yang baik dan penyampaian yang sopan, agar menghindari kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Teks negosiasi dirasa sudah tidak asing lagi bagi siswa karena tanpa disadari setiap hari atau bahkan setiap saat, para siswa melakukan negosiasi yang wujudnya secara lisan. Sebagian besar kegiatan negosiasi dilakukan di tempat kantin, pasar, pembelanjaan, maupun pada saat belajar. Dengan melalui pembelajaran menulis, pembelajaran tersebut sangat bermanfaat untuk perkembangan peserta didik dalam mengekspresikan diri ke dalam sebuah tulisan. Pada kenyataannya siswa sulit untuk mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam sebuah teks atau Bahasa tulis. Selain itu, metode yang digunakan guru kurang efektif. Sehingga siswa menganggap menulis teks negosiasi salah satu kegiatan menulis yang membosankan.

Adapun hasil wawancara singkat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 3 Cimahi tentang pembelajaran daring menulis teks negosiasi hasilnya belum memuaskan. Permasalahannya antara lain yaitu kurang optimal dengan menggunakan metode video based learning. Dilihat dari hasil tes siswa masih kurang memahami isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi. Serta masih enggan mencurahkan ide yang dimilikinya pada sebuah tulisan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan setiap kali pertemuan dalam pembelajaran daring yang menggunakan *google classroom*, dan *google meet* masih banyak siswa yang kurang merespon dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dan berbantuan media poster untuk mengembangkan kemahiran siswa dalam menulis teks negosiasi. Menurut Trianto (2008) mengatakan pendekatan CTL ialah rancangan belajar yang mendukung pengajar menautkan antara materi yang dituntun dengan kondisi global konkret, serta mengarahkan siswa menciptakan interaksi pusat wawasan yang disimpan melalui implementasi pada aktivitas sehari-hari. Pendekatan *contextual teaching and learning* dipilih karena dirasa pandai melatih murid akan menggabungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dalam melakukan kegiatan negosiasi. Penelitian ini berbantuan media poster, melalui sarana pembelajaran poster bisa membagikan nuansa belajar yang memukau beserta efisien, saat penelaahan tata surya per plakat boleh dikerjakan di dalam atau di luar kelas, lewat fungsi yang mampu disamakan pada harapan baik seperti aksesoris, komplemen, juga perubahan akan acara penataran di dalam kelas selagi dimanfaatkan (Yusandika, Istihana, & Susilawati, 2018). Poster merupakan salah satu media pembelajaran sebagai penggambaran yang bisa ditunjukkan untuk pemberitahuan, peringatan, juga penggugah yang umumnya berisikan gambar. Sehingga media poster akan membantu siswa untuk menciptakan atau mengemukakan ide-ide yang kreatif dalam menulis teks negosiasi.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang terdapat pada Parataksis Jurnal Bahasa Sastra yang dilakukan oleh (Sari, 2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Bumi” Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mampu memiliki otoritas bagus, berdasarkan hasil tes akhir menulis karangan deskripsi pelajar terdapat variasi yang cukup signifikan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar sebesar 63,8, dibandingkan dengan bukan menggunakan pendekatan CTL hanya mendapatkan nilai 56,8. Maka dari itu, peningkatan pembelajaran juga terlihat dari proses siswa belajar dengan memakai pendekatan

kontekstual. Berdasarkan persoalan di atas, maka pengkaji tertarik melangsungkan meneliti dengan menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran daring materi menulis teks negosiasi.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2018) “metode penelitian pada dasarnya adalah bentuk ilmiah untuk memperoleh data melalui niat dan kegunaan tertentu. Menurut definisi tersebut, penelitian yakni gaya yang dikerjakan bagi peneliti untuk menerima fakta dengan tujuan agar dapat dibuktikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mengupayakan yang dilaksanakan oleh guru ketika memperbaiki kualitas pembelajaran dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media poster. Menurut Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ialah metode penelitian nan berasaskan pada hakikat *postpositivisme*, dimana peneliti adalah selaku pusat instrumen. Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan maka metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk memaparkan segala sesuatu nan terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan di kelas X MIPA 1 dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Pada penelitian proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media poster. Dalam upaya mengukur peningkatan hasil belajar daring materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) berbantuan media poster. Tes digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran daring menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan. Maka instrument yang dipakai untuk melihat kesulitan murid saat menyelesaikan pembelajaran daring menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, menggunakan instrument soal. Pengisian soal atau tes dilakukan ketika evaluasi. Tes soal terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Hasil tes pengetahuan siswa tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Siswa

Aspek Penilaian	Rata-rata	Persentase (%)
Isi	2,8	93,3%
Struktur	3,8	95%
Unsur Kebahasaan	2,4	60%
EBI	1,2	60%
Hasil Tulisan	1,4	70%

Pembahasan

Berdasarkan data keterampilan siswa dalam memproduksi teks negosiasi tersebut terdapat 5 aspek penilaian. Kelima aspek tersebut terdiri dari isi, struktur, kaidah kebahasaan, EBI, dan hasil tulisan. Dari kelima aspek penilaian tersebut, terdapat beberapa siswa yang kurang tepat dalam penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), Penilaian EBI tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta penulisan kata baku. Dalam penggunaan EBI ini merupakan salah satu kesulitan siswa dalam mengerjakan soal keterampilan yaitu menulis teks negosiasi. Hal tersebut bisa dilihat berdasarkan dari hasil presentase yang menunjukkan pada angka 60% yaitu dalam penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan pada angka 60% yaitu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks negosiasi, tetapi yang lebih signifikan dari hasil yang sudah dibuktikan di lapangan bahwa penguasaan EBI masih cukup rendah. Sementara hasil presentase yang paling tertinggi yaitu dalam penguasaan struktur teks negosiasi dengan memperoleh angka 95%, bahwa peneliti cukup baik dalam menyampaikan materi teks negosiasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwa kesulitan ketika pembelajaran daring menulis teks negosiasi yang dialami peserta didik pada aspek keterampilan terletak pada penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), baik dalam penulisan huruf kapital, penggunaan kata baku, ataupun penggunaan tanda baca. Dapat dilihat kesulitan peserta didik dari hasil tes keterampilan presentase yang menunjukkan pada angka 60% yang termasuk kategori rendah terdapat pada penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) serta penggunaan kaidah kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sadikin, A. and Hamidah, A. (2020) 'Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19', *Biodik*, 6(2), pp. 109–119. doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.

- Sari, V. O. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Kotabumi', *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). doi: 10.31851/parataksis.v1i1.2252.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018 (cet. 27).
- Tarigan, H. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa. Bandung: Angkasa.
- Yusandika, A. D., Istihana, I. and Susilawati, E. (2018) 'Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), pp. 187–196. doi: 10.24042/ij sme.v1i3.3593.
- Zainurrahman. (2013). Menulis: dari teori hingga praktik (penawar racun plagiarism). Bandung: Alfabeta.